

ABSTRAK

Nama : Muhamad Ilman Wahidan
Program Studi : Arsitektur
Judul : Rancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari dengan Penerapan *Intangible Metaphor*
Pembimbing : 1. Ir. Widji Indahing Tyas, M.T
2. Irfan S Hasim, S.T, M.T

Kota Bandung merupakan salah satu kota kreatif menurut UNESCO, ini merupakan potensi penting untuk menegaskan peran budaya sebagai pendukung pembangunan keberlanjutan. Terlebih Kota Bandung merupakan kota terbesar dan menjadi ibu kota Jawa Barat, sehingga memiliki peranan penting dalam perkembangan sebuah provinsi. Dalam rangka meningkatkan potensi kerajinan di Bandung, maka perlu adanya penyedia fasilitas pengembangan dan pendidikan pada bidang seni musik dan kesenian rakyat karena melihat di Jawa Barat bidang tersebut beragam dan perlu dilestarikan.

*Proses penciptaan karya seni bersifat unik, dalam proses penciptaannya diperlukan daya imajinasi dan kreatifitas tinggi. Untuk membantu dan menstimulan proses tersebut diperlukan fungsi dan program ruang yang sesuai agar dapat menunjang proses tersebut. Penerapan tema *Intangible Metaphor* dilakukan dengan pendekatan merancang bangunan yang menganalogikan komponen-komponen yang terdapat dalam seni musik dan seni tari. Pencarian bentuk-bentuk yang nantinya akan diterapkan ke dalam desain, diharapkan dapat memberikan pengalaman ruang baru bagi pengguna dan dapat memberikan rasa nyaman saat proses pembelajaran dan penciptaan karya.*

Kata kunci: *kota kreatif, seni musik dan tari, intangible metaphor*

ABSTRACT

Name : Muhamad Ilman Wahidan
Study Program : Architecture
Title : *College of Music and Dance Design with the Application of Intangible Metaphors*
Counsellor : 1. Ir. Widji Indahing Tyas, M.T
2. Irfan S Hasim, S.T, M.T.

Bandung is one of the creative cities according to UNESCO, this is an important potential to emphasize the role of culture as a support for sustainable development. Moreover, Bandung is the largest city and the capital of West Java, so it has an important role in the development of a province. In order to increase the potential of handicrafts in Bandung, it is necessary to provide development and education facilities in the field of music and folk arts because seeing that in West Java these fields are diverse and need to be preserved.

The process of creating works of art is unique, in the process of creating it requires high imagination and creativity. To assist and stimulate this process, appropriate spatial functions and programs are needed in order to support the process. The application of the theme Intangible Metaphor is carried out with an approach to designing a building that analogizes the components contained in music and dance. The search for forms that will later be applied into the design is expected to provide a new space experience for users and can provide a sense of comfort during the learning process and creation of works.

Keywords: *creative cities, music and dance, intangible metaphor.*